

## ABSTRAK

Remaja merupakan konsumen paling tinggi dalam penggunaan *smartphone*. Saat ini *smartphone* tidak lagi digunakan sebagai alat komunikasi saja, remaja bermain *smartphone* untuk menghilangkan rasa tidak nyaman akibat kesepian dengan cara mencari kesenangan dan membuat hubungan di dunia maya. Tentunya hal ini akan menyebabkan penggunaannya menjadi ketergantungan jika terus-menerus menggunakan *smartphone*, yaitu mengalami *nomophobia*. *Nomophobia* merupakan bentuk ketakutan dari seseorang ketika tidak dapat mengakses atau menggunakan telepon genggam. Kesepian didefinisikan sebagai pengalaman emosional yang tidak menyenangkan terkait dengan hubungan intim dengan orang lain, hubungan sosial dengan orang lain, serta perasaan memiliki dan afiliasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* pada remaja. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 100 responden remaja yang berusia antara 18 hingga 25 tahun. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu Skala *UCLA Loneliness Scale* dan Skala *Nomophobia Questionnaire* atau *NMP-Q*. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang dihitung dengan bantuan program Jamovi versi 2.2. Hipotesis yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* pada remaja, sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima. Hasil analisis pada penelitian ini diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,202 dengan  $p < 0,050$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kesepian dengan *nomophobia* pada remaja. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,041 yang artinya variabel kesepian dapat mempengaruhi variabel *nomophobia* sebesar 4,1% dan sisanya 95,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata Kunci : Kesepian, *Nomophobia* dan Remaja**

## **ABSTRACT**

*Adolescents are the highest consumers in using smartphones. Currently smartphones are no longer used as a means of communication only, adolescents play smartphones to relieve discomfort due to loneliness by seeking pleasure and making connections in cyberspace. Of course, this will cause users to become addicted if they constantly use smartphones, namely experiencing nomophobia. Nomophobia is a form of fear of someone not being able to access or use a cell phone. Loneliness is defined as an unpleasant emotional experience associated with intimate relationships with others, social relationships with others, and feelings of belonging and affiliation. This study aims to determine the relationship between loneliness and nomophobia in adolescents. The research subjects used in this study were 100 teenage respondents aged between 18 and 25 years. Data collection in this study used two scales, namely the UCLA Loneliness Scale and the Nomophobia Questionnaire Scale or NMP-Q. The data analysis technique in this study used Pearson Product Moment correlation analysis which was calculated with the help of the Jamovi program version 2.2. The hypothesis generated in this study is that there is a relationship between loneliness and nomophobia in adolescents, so the hypothesis in this study is accepted. The results of the analysis in this study obtained a correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = 0.202 with  $p < 0.050$ . This shows that there is a significant positive relationship between loneliness and nomophobia in adolescents. The coefficient of determination ( $R^2$ ) obtained in this study was 0.041, which means that the lonely variable can affect the nomophobia variable by 4.1% and the remaining 95.9% is influenced by other factors.*

**Keywords: Loneliness, Nomophobia and Adolescents**